

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Keterampilan menulis penting untuk dipelajari dan dikuasai oleh setiap individu. Menulis diartikan sebagai kegiatan penyampaian pesan melalui bahasa tulis yang melibatkan unsur pemikiran, imajinasi, pengalaman, wawasan, dan perasaan penulis. Dengan menulis, seseorang dapat mengasah sikap kreatif, kritis, dan imajinatif. Bertemali dengan hal tersebut, pentingnya keterampilan menulis selaras dengan empat karakter pada pendidikan Abad ke-21 yang dikenal sebagai 4C yaitu *Critical thinking and problem solving* (berpikir kritis dan pemecahan masalah), *Creative and innovation* (kreatif dan inovatif), *Collaboration and Communication* (kolaborasi dan komunikasi) (Savitri D, dkk. 2021). Pendidikan Abad ke-21 lahir sejalan dengan pesatnya perkembangan teknologi, informasi, dan komunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Abad ke-21 dimaknai sebagai era alternatif dalam upaya pemenuhan kebutuhan hidup pada berbagai bidang pengetahuan. Dalam pembelajaran pada Abad ke-21 peserta didik dituntut untuk menyelaraskan pengetahuan dan keterampilan agar menjadi manusia unggul dan berkualitas dalam menghadapi kehidupan bermasyarakat. Pembelajaran Abad ke-21 mengintegrasikan kemampuan literasi, kecakapan pengetahuan, keterampilan dan sikap, serta penguasaan terhadap teknologi. Dengan demikian, keterampilan menulis sebagai sarana pemerolehan dan pengembangan Abad ke-21 seyogyanya diperlukan peserta didik untuk meningkatkan kompetensi diri dan kualitas dirinya.

Bertemali dengan pembelajaran, dalam kurikulum 2013 terdapat salah satu jenis keterampilan menulis yang diajarkan di Sekolah Dasar yaitu menulis ringkasan genre teks eksplanasi. Keterampilan menulis ringkasan teks eksplanasi dapat diperoleh dan dikembangkan melalui adanya proses pembelajaran. Di kelas 5 Sekolah Dasar, pembelajaran menulis genre teks eksplanasi tercantum dalam Kompetensi Dasar (KD) 4.3 Menyajikan ringkasan teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif secara lisan, tulis, dan visual (Fransiska & Karitas, 2017).

Sejalan dengan itu, pembelajaran teks eksplanasi dipandang sebagai pembelajaran mengenai teks yang menjelaskan suatu peristiwa mengenai fenomena alam, fenomena sosial, fenomena budaya, dan lainnya. Konten materi teks eksplanasi mencakup deskripsi mengenai mengapa dan bagaimana peristiwa tersebut dapat terjadi. Bertemali dengan hal tersebut, pembelajaran menulis ringkasan teks eksplanasi diperlukan peserta didik dengan tujuan menghasilkan tulisan yang bersumber pada karangan asli seseorang dengan gaya bahasa masing-masing tanpa menghilangkan unsur-unsur penting atau gagasan utama karangan asli. Dengan demikian, menulis ringkasan teks eksplanasi mengajak peserta didik untuk terlibat dalam proses menggali data, mengumpulkan data, memilih data, menyusun data, menyunting data, dan menyimpulkan data sehingga menjadi suatu tulisan yang padu dan utuh tanpa menghilangkan keaslian karangan asli dan tanpa menghasilkan kebaruan.

Berdasarkan studi lapangan dihasilkan temuan bahwa upaya pembelajaran menulis ringkasan teks eksplanasi telah diajarkan oleh guru sesuai dengan kurikulum perkembangan peserta didik. Dimulai dari perencanaan berupa RPP, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Pembelajaran menulis ringkasan teks eksplanasi telah dilakukan dari tahun ke tahun dengan cara yang beragam, seperti melalui model pembelajaran konvensional dengan metode ceramah, model pembelajaran kooperatif dengan berdiskusi secara kelompok, dan dengan model pembelajaran lainnya. Selaras dengan hal tersebut, model pembelajaran diperlukan guru sebagai pedoman dalam menentukan hal-hal yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran.

Model pembelajaran yang digunakan guru tentunya perlu diselaraskan dengan kondisi peserta didik dan kondisi lingkungan belajar agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Model pembelajaran dikatakan baik apabila melibatkan aspek intelektual dan emosional peserta didik melalui kegiatan-kegiatan yang membentuk sikap dan kompetensi-kompetensi peserta didik pada Abad ke-21.

Salah satu implementasi model pembelajaran yang selaras dengan karakter pendidikan Abad ke-21 telah diimplementasikan di SDN 3 Banjarwangi. Model pembelajaran tersebut yaitu model pembelajaran multiliterasi. Berdasarkan pada

kegiatan observasi awal penelitian, guru kelas V mengungkapkan bahwa implementasi model pembelajaran multiliterasi yang digunakan mengacu pada unsur multimodal, multi gaya belajar, dan multiintelegensi. Hal tersebut digambarkan dengan melakukan suatu pembelajaran dengan meliputi adanya berbagai media pembelajaran atau modal pembelajaran yang beragam sehingga diharapkan peserta didik mampu mengambil makna pembelajaran berdasarkan perantara yang beragam. Adapun konsep multi gaya belajar yang dipaparkan guru yaitu dilakukannya berbagai kegiatan seperti mengamati, membaca, mengeksplorasi, dan lain sebagainya dengan tujuan untuk melibatkan peserta didik secara aktif pada proses pembelajaran. Sedangkan konsep multiintelegensi yang dipaparkan oleh guru dijelaskan dengan memberikan gambaran bahwa konsep multimodal dan multi gaya belajar diselaraskan dengan ragam kecerdasan yang dimiliki oleh peserta didik.

Sejalan dengan pernyataan sebelumnya, C. Luke (dalam Abidin, 2018) mengemukakan pandangannya tentang multiliterasi sebagai kemampuan melihat dan memahami pengetahuan untuk memperoleh makna dari proses pembelajaran secara integratif, tematik, multimodal dan interdisipliner. Dalam konteks model pembelajaran, multiliterasi dapat dipandang sebagai strategi mengajar yang beragam untuk mewujudkan tujuan dalam membangun makna dan memperoleh serta mengembangkan keterampilan dalam suatu pembelajaran. Dalam keterampilan menulis, peserta didik perlu diarahkan dan dibina secara teratur melalui adanya upaya bimbingan menulis dan dengan memberikan stimulus-stimulus yang dapat mengembangkan kreativitas dan imajinasi peserta didik. Adapun dalam konteks keterampilan menulis secara ilmiah, peserta didik perlu diberikan arahan untuk memperoleh kemampuan berpikir kritis dan rasional.

Sejalan dengan paparan diatas, multiliterasi disimpulkan sebagai cara pandang baru dalam memperoleh makna melalui strategi dan media pembelajaran yang beragam. Hal ini menjadi salah satu alasan bahwa model pembelajaran multiliterasi dapat digunakan dalam keterampilan menulis ringkasan teks eksplanasi.

Implementasi model pembelajaran multiliterasi dalam keterampilan menulis jenis teks telah dilaksanakan oleh beberapa guru secara optimal dengan

memanfaatkan ketersediaan sarana dan prasarana sekolah, serta memanfaatkan keragaman karakteristik peserta didik. Dengan demikian, implementasi model pembelajaran multiliterasi memberikan pengaruh positif pada keterampilan menulis peserta didik dan memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam memahami topik pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, penelitian ini dilaksanakan dengan pendekatan studi kasus yang difokuskan pada kegiatan analisis secara komprehensif terhadap implementasi model pembelajaran multiliterasi dalam keterampilan menulis ringkasan teks eksplanasi di kelas V Sekolah Dasar dimulai dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran. Selain itu, peneliti berharap agar dapat memperoleh data temuan tentang keunikan serta keunggulan dari fenomena implementasi model pembelajaran multiliterasi dalam keterampilan menulis ringkasan teks eksplanasi di SDN 3 Banjarwangi.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Penelitian ini berfokus pada penggalian data dan informasi tentang “bagaimana implementasi model pembelajaran multiliterasi dalam keterampilan menulis di kelas V Sekolah Dasar?”

Adapun secara khususnya dijabarkan sebagai berikut.

- a. Bagaimana rumusan perencanaan pembelajaran tentang menulis ringkasan teks eksplanasi menggunakan model pembelajaran multiliterasi?
- b. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran tentang menulis ringkasan teks eksplanasi menggunakan model pembelajaran multiliterasi?
- c. Bagaimana hasil perolehan (evaluasi) pembelajaran tentang menulis ringkasan teks eksplanasi menggunakan model pembelajaran multiliterasi?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan umum penelitian, mendeskripsikan keterampilan menulis ringkasan teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran multiliterasi di kelas V Sekolah Dasar. Adapun tujuan khusus penelitian, dideskripsikan sebagai berikut.

- a. Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran tentang menulis ringkasan teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran multiliterasi.
- b. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran tentang menulis ringkasan teks eksplanasi menggunakan model pembelajaran multiliterasi.
- c. Mendeskripsikan hasil pembelajaran tentang penulisan ringkasan teks eksplanasi menggunakan model pembelajaran multiliterasi.

1.4 Manfaat/Signifikansi Penelitian

Manfaat dari penelitian ini, dipaparkan sebagai berikut.

- a. Secara teoritis, diperoleh rumusan tentang menulis ringkasan teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran multiliterasi di kelas V Sekolah Dasar berisikan tentang perencanaan, pelaksanaan, dan penelitian hasil.
- b. Secara praktis, diperoleh pedoman atau rambu-rambu tentang menulis ringkasan teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran multiliterasi di kelas V Sekolah Dasar berisikan tentang perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian hasil.
- c. Secara ilmiah, diperoleh kerangka teoritis tentang menulis ringkasan teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran multiliterasi di kelas V Sekolah Dasar berisikan tentang perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian hasil disajikan melalui skripsi.

1.5 Definisi Operasional

- a. Implementasi Model Pembelajaran Multiliterasi

Implementasi model pembelajaran multiliterasi dipandang sebagai pola kegiatan yang dilaksanakan berdasarkan teori tentang model pembelajaran multiliterasi dalam proses pembelajaran dari mulai perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian dengan tujuan memperoleh hasil belajar.

- b. Model Pembelajaran Multiliterasi

Model pembelajaran multiliterasi diartikan sebagai rancangan pelaksanaan dalam kegiatan pembelajaran pada peserta didik dengan melibatkan ragam gaya belajar, ragam media, dan ragam aktivitas pembelajaran sehingga peserta didik dapat membangun pemahamannya secara optimal.

c. Keterampilan Menulis Ringkasan

Keterampilan menulis ringkasan dipandang sebagai perilaku peserta didik yang dibuktikan dalam menghasilkan tulisan singkat dan sederhana berdasarkan suatu sumber utama dengan tetap mempertahankan gagasan dan poin-poin penting dari sumber utama tersebut sesuai maksud, tujuan, topik/tema, pembaca serta genre teks tertentu dalam Bahasa Indonesia baku melalui tahapan proses menulis setelah mendapatkan penjelasan dan penugasan dari guru.

d. Teks Eksplanasi

Teks eksplanasi diartikan sebagai wacana pembelajaran dalam keterampilan menulis pada peserta didik kelas V Sekolah Dasar dengan maksud memberikan informasi tentang fenomena alam atau sosial.

1.6 Struktur Organisasi Skripsi

Dalam penulisan skripsi ini merujuk pada Peraturan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia tentang Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UPI Tahun 2019 dengan struktur penulisan sebagai berikut.

Bab I. Pendahuluan

Pada bab ini dijelaskan mengenai struktur pendahuluan yang terdiri dari latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Adapun peneliti memasukkan definisi operasional sebagai informasi tambahan pada pendahuluan.

Bab II. Kajian Pustaka

Bagian ini memaparkan berbagai macam konsep, teori, dan sumber pembahasan kajian penelitian yang dapat mendukung penelitian terkait implementasi model pembelajaran multiliterasi dalam keterampilan menulis ringkasan teks eksplanasi.

Bab III. Metode Penelitian

Pada bagian metode penelitian, dideskripsikan kajian mengenai Teknik, pendekatan, metode, subjek, lokasi, serta prosedur penelitian yang dilakukan.

Bab IV. Temuan dan Pembahasan

Bab ini membahas terkait temuan dan proses hasil penelitian yang ditemukan peneliti selama proses penelitian berlangsung. Dalam bab ini juga dipaparkan mengenai pembahasan yang terkait dengan temuan hasil penelitian.

Bab V. Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi

Pada bab ini dijelaskan mengenai hasil dari penelitian berupa jawaban dari rumusan masalah yang sudah dikemukakan pada pendahuluan, serta memberikan implikasi dan rekomendasi untuk berbagai pihak berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.